

Forkopimda Jatim Launching Tim Pemburu Pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19

Achmad Sarjono - JATIM.WARTABHAYANGKARA.COM

Sep 18, 2020 - 21:55



SURABAYA - Dalam rangka untuk menekan jumlah virus Covid - 19, Pemprov Jatim bersama dengan Polda Jatim dan Kodam V/Brawijaya membentuk Tim Pemburu Pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19. Pelepasan tugas tim dilaunching oleh Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, bersama Kapolda Jatim, Irjen Pol Muhammad Fadil Imran, dan Pangdam V/Brawijaya, Mayjen TNI Widodo Iryansyah, di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Rabu (16/9/2020) sore.

"Tim Pemburu Pelanggar Protokol Kesehatan Covid-19 ini dibentuk

menindaklanjuti Perda No 2 Tahun 2020 dan Pergub Jatim No 53 Tahun 2020. Tim ini bekerja untuk menertibkan masyarakat karena Covid-19 yang hari ini penyebarannya masih terus berjalan," kata Gubernur Khofifah dalam sambutannya.

Menurutnya, protokol kesehatan ini harus ditegakkan dan kedisiplinan masyarakat harus mematuhi. "Tim ini sesungguhnya tugasnya mulia yakni mengajak masyarakat supaya disiplin. Supaya mereka dan semua masyarakat juga aman, sehat, terlindungi dari Covid-19," jelasnya.

"Mudah-mudahan tim ini bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan, kesehatan, kelancaran, dan kesuksesan. dan kekuatan. Selamat menjalankan tugas bagi tim pemburu bagi pelanggar protokol kesehatan Covid-19," ungkapnya.

Ia menambahkan, tim pemburu pelanggar protokol kesehatan Covid - 19 ini beranggotakan sekitar 178 orang gabungan dari Satpol PP, TNI, Polri dan Organisasi Kemasyarakatan. Tugas tim adalah melakukan proses low enforcement atau penegakan hukum yang lebih masif. Karena ada sanksinya, yang kami harapkan masyarakat bisa lebih disiplin protokol kesehatan dan tetap mengenakan masker," pungkasnya

Adapun kendaraan tim yang telah disiapkan berupa 9 unit mobil tim pemburu (4 unit dari Polda Jatim, 5 unit Satpol PP Jatim), 12 unit kendaraan roda dua, 5 unit truk, 2 unit mobil patroli TNI, 4 unit mobil "double cabin" Samapta, 2 unit patroli Pamovid, dan 1 unit mobil eksekuto Ditreskrimum Polda Jatim.

Kapolda Jatim Irjen Pol M Fadil Imran mengatakan bahwa sasaran dalam operasi yustisi ada yang mobile untuk bagi para pelanggar protokol kesehatan. Kemudian lanjutnya, untuk stasioner bagi yang menggunakan ruang publik,"Katanya.

Oleh karena itu, ia menghimbau kepada masyarakat supaya patuh terhadap peraturan protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker,"Tambahnya.(Jon)